

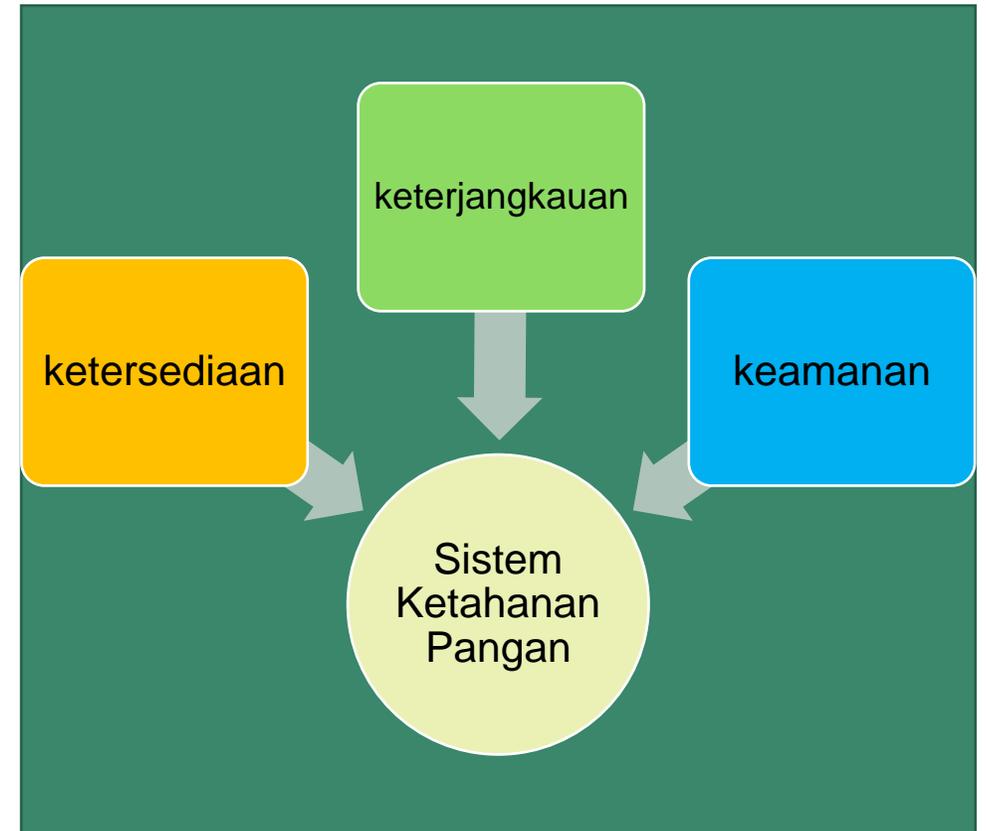
# PERAN PETANI TEMBAKAU MELAWAN *FOOD INSECURITY* MELALUI PROGRAM ALIH TANAM

Rochiyati Murniningsih  
MTCC UNIMMA



# KETAHANAN PANGAN

1. Kondisi terpenuhinya pangan bagi semua orang dan negara setiap saat yang tercermin dari makanan bergizi, aman, bermutu, beragam, bergizi, terjangkau dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (UU No 18 Tahun 2012).
2. UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa pemerintah bersama masyarakat mewujudkan ketahanan pangan bagi seluruh rakyat Indonesia.



# TUJUAN KETAHANAN PANGAN (UU No 18 tahun 2012)



meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri



menyediakan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan gizi bagi konsumsi masyarakat



mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat



mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi



meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri



meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat



# TUJUAN KETAHANAN PANGAN (UU No 18 Tahun 2012)



meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan



melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya Pangan nasional.

# Indeks Ketahanan Pangan Global Food Security Index (GFSI) 2022



1. keterjangkauan harga pangan (*affordability*)
2. ketersediaan pasokan (*availability*)
3. kualitas nutrisi (*quality and safety*),
4. keberlanjutan dan adaptasi (*sustainability and adaptation*).

**indeks ketahanan  
pangan negara Asia  
Tenggara menurut GFSI  
tahun 2022:**

- 1.Singapura: 73,1
- 2.Malaysia: 69,9
- 3.Vietnam: 67,9
- 4.Indonesia: 60,2
- 5.Thailand: 60,1
- 6.Filipina: 59,3
- 7.Myanmar: 57,6
- 8.Kamboja: 55,7
- 9.Laos: 53,1



# DIVERSIFIKASI PERTANIAN

## Definisi

1. Diversifikasi pertanian adalah suatu usaha penganekaragaman jenis usaha atau tanaman pertanian untuk menghindari ketergantungan pada salah satu usaha/tanaman.
2. Diversifikasi adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian.

## Cara diversifikasi

1. Diversifikasi tanaman dengan pergantian jenis tanaman.
2. Diversifikasi tanaman dengan sistem tumpang sari.
3. Diversifikasi tanaman dengan menggunakan lahan pertanian yang berbasis hutan (agroforestry)



Diversifikasi pertanian mendukung ketahanan pangan.



**Mengapa diversifikasi &  
alih tanam dilakukan oleh  
para petani tembakau?**

## Studi terkait *sustainability* petani tembakau :

Masalah tata niaga tembakau

1

2 Lemahnya akses teknologi, muncul produk substitusi

Perubahan iklim

3

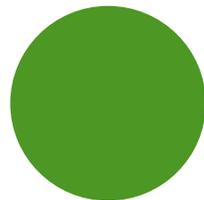
4 *Biaya produksi tinggi (ketergantungan pupuk)*

Kendala partnership petani tembakau

5

# HASIL PENELITIAN MTCC-UNIMMA (2021)

## TATA NIAGA TEBAKAU DI KAB. TEMANGGUNG



### PASAR MONOPSONI

Produk tembakau hanya dibeli oleh 2 industri rokok besar yang ada di wilayah Kabupaten Temanggung.



### NILAI TAWAR PETANI RENDAH

Harga tembakau ditentukan oleh industri rokok dan cenderung merugikan petani. keuntungan



### Penjualan tembakau ke industri rokok

Petani tidak dapat secara langsung menjual tembakau ke industri rokok, namun melalui mata rantai yang cukup panjang.



# HASIL PENELITIAN MTCC-UNIMMA (2021)



Jadi, dari 1 keranjang tembakau yang disetorkan ke pabrik, yang dibayar kurang dari 50%  
(Tuhar, Tlahap)

Selain harga tembakau sudah ditentukan pihak lain, petani masih dibebani bermacam-macam pungutan yang meliputi:



Setiap 1 keranjang tembakau dipotong 20% oleh tengkulak untuk sampel ke industri rokok.



Pajak penjualan tembakau juga dibebankan kepada petani.



Selanjutnya dipotong kembali oleh grader sebanyak 2 kg yang peruntukannya tidak jelas.



Transportasi saat mengantar tembakau ke industri rokok juga ditanggung petani.

## Kondisi Pertanian tembakau, fakta:

Lahan pertanian tembakau semakin berkurang (*namun dalam data dalam angka Temanggung lahan makin meluas - masalah definisi lahan tembakau*)

kesejahteraan petani tembakau antara saat ini dengan 5 tahun yang lalu lebih tinggi 5 tahun yang lalu (kendala pandemic covid-19 dll)

Pertanian tembakau diprediksi tetap akan ada di Kabupaten Temanggung, karena sudah menjadi *branding* Kabupaten Temanggung sebagai Negeri Tembakau

Ada upaya Pemda untuk diversifikasi produk tembakau agar tidak semata untuk bahan baku rokok. Fakta, pengembangan inovasi produk sangat parsial – banyak bantuan alat terkait mangkrak (Ds Kemloko Tmg)

# Fakta Petani:

Budidaya tembakau sudah bersifat turun-temurun, sehingga dalam kondisi apapun para petani tetap menanam tembakau.



Tembakau hanya dapat dibudidayakan setiap satu tahun sekali yaitu pada musim kemarau (-+ 4 bulan)



Pada musim kemarau tersebut, hanya komoditas tembakau yang bisa dibudidayakan terutama di lereng pegunungan seperti di Desa Tlahap, Kecamatan Posong

## PRODUKTIVITAS TEMBAKAU

Meskipun sampai saat ini petani masih menanam tembakau, tetapi luas lahannya semakin berkurang setiap tahunnya.

Pengurangan lahan penanaman tembakau tersebut selama sepuluh tahun terakhir ini, karena kualitas dan harga tembakau yang naik turun dan cenderung menurun sehingga merugikan petani.

karena pandemi Covid-19, Pemda menghimbau petani lebih fokus untuk menanam tanaman pangan. Tahun 2020 luas lahan penanaman tembakau mengalami penurunan sebesar 4.600 hektare dari luas lahan 18.700 hektare (2019) menjadi 14.100 hektare (AntaraneWS.Com, 3 Juli 2020)

# Temuan FGD Petani Tembakau:

Peran Pemerintah terhadap nasib para petani tembakau belum optimal, justru membuat petani semakin menderita. Seperti: 1) kebijakan impor tembakau yang menyebabkan harga tembakau petani jatuh dan 2) kenaikan cukai rokok setiap tahun yang digunakan sebagai alasan industri rokok untuk tidak membeli tembakau dari petani.

Pemda Temanggung tidak bisa melakukan intervensi terhadap kondisi ini, petani tembakau tetap dibiarkan dalam kondisi yang merugi setiap tahun.

Peran Pemda terhadap kondisi pertembakauan di Temanggung hampir dikatakan tidak ada khususnya pada tata niaga. Kab Temanggung telah menjadi pasar tembakau nasional. Produk-produk tembakau dari berbagai daerah di Indonesia masuk ke Temanggung. Petani lokal sering kalah bersaing, karena tembakau dari luar daerah biasanya didatangkan saat petani lokal sedang masa tanam. Jadi kebutuhan tembakau pabrik sudah terpenuhi dari luar., tembakau local dibeli dg harga rendah.

Alokasi DBHCHT belum optimal meningkatkan kesejahteraan petani, sebatas bantuan bibit, pupuk, peralatan produksi dll. Pengembangan bibit tembakau local juga tidak optimal

---

## CERITA SUKSES PETANI TEBKAU YANG MELAKUKAN DIVERSIFIKASI



Penerapan Pola Tanam Tlahab yang dikembangkan sejak tahun 2008 di Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung.

Tokohnya adalah alm. Bapak Ismanto ketua Kelompok Tani Margo Rahayu. Tujuan Pola Tanam Tlahab adalah:

1. Mencegah kerusakan di lereng Gunung Sindoro perbatasan Temanggung-Wonosobo akibat pemanfaatan lahan pertanian terbuka.
2. Mengurangi ketergantungan petani kepada tembakau.

Semenjak itu, di Desa Tlahab para petani membudidayakan aneka tanaman terutama kopi dan hortikultura dan tembakau hanya dibudidayakan pada musim kemarau.

Kini Pola Tanam Tlahab telah dikembangkan di sejumlah wilayah di Kabupaten Temanggung. Bahkan saat pandemic covid ini berlangsung, Bupati mewajibkan para petani untuk lebih banyak membudidayakan tanaman pangan.

---

---

## CERITA SUKSES PETANI TEBBAKAU YANG TELAH BERALIH TANAM



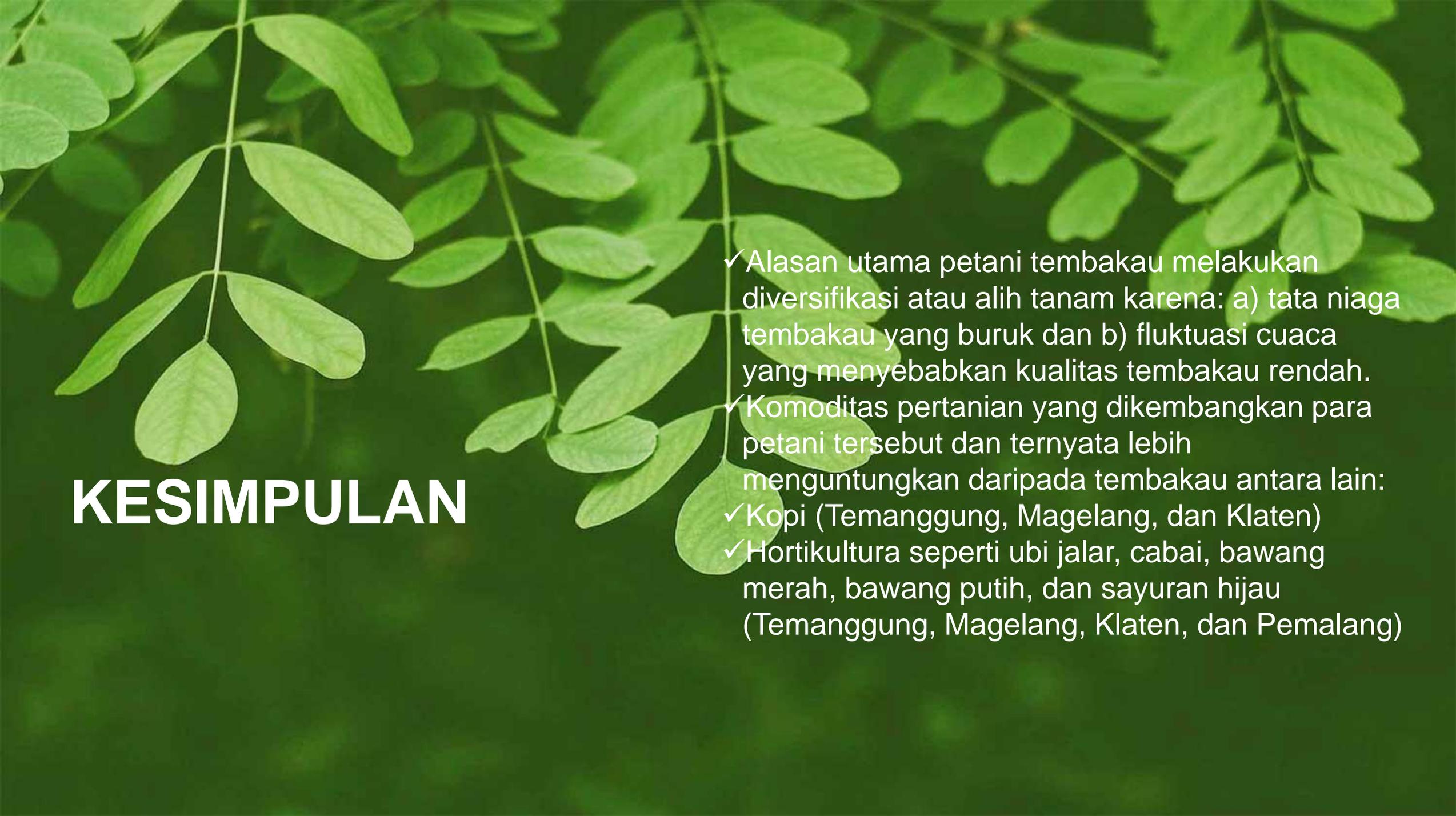
- Sukiman menanam tembakau karena meneruskan usaha yang telah dirintis orang tuanya. Hasil budidaya tembakau tidak mencukupi kebutuhan hidup, karena ditanam di lahan yang sempit, sedang masa panen cukup lama.
- Sejak tahun 2003 Sukiman beralih tanam ke sayur-sayuran. Diawali dengan menanam cabe sebanyak 300 batang, kol dan sawi. Namun upaya ini belum berhasil, karena belum berpengalaman. Setelah dicoba berulang kali, budidaya sayuran akhirnya membuahkan hasil dan mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Jadi, komoditas tembakau yang dibudidayakan lambat laun menurun dan sekarang tidak ada.

---

## CERITA SUKSES PETANI TEBAKAU YANG TELAH BERALIH TANAM



- Sejak tahun 2013, pak Istanto petani tembakau dari Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang mulai beralih ke tanaman lain untuk menggantikan tembakau.
  - Dipilih tanaman ubi jalar jenis cilembu yang dianggap dapat dibudidayakan di segala musim, perawatannya mudah, dan biaya produksi rendah.
  - Ternyata prospek ubi jalar tersebut sangat bagus. Menurut pak Istanto 1 hektar lahan ditanami tembakau hanya menghasilkan keuntungan bersih Rp1.500.00, jika ditanami ubi jalar, keuntungan bersih bisa mencapai Rp8.000.000,-
  - Saat ini di Kecamatan Windusari yang terdiri dari 13 desa, sudah sangat jarang ditemui tanaman tembakau. Padahal sebelumnya merupakan penghasil tembakau terbesar di Kabupaten Magelang. Petani lebih banyak menanam lahan mereka dengan ubi jalar, hortikultura, dan kopi.
-

The background of the slide is a close-up photograph of green, pinnate leaves, likely from a legume, with a soft focus. The leaves are arranged in a diagonal pattern across the frame.

# KESIMPULAN

- ✓ Alasan utama petani tembakau melakukan diversifikasi atau alih tanam karena: a) tata niaga tembakau yang buruk dan b) fluktuasi cuaca yang menyebabkan kualitas tembakau rendah.
- ✓ Komoditas pertanian yang dikembangkan para petani tersebut dan ternyata lebih menguntungkan daripada tembakau antara lain:
  - ✓ Kopi (Temanggung, Magelang, dan Klaten)
  - ✓ Hortikultura seperti ubi jalar, cabai, bawang merah, bawang putih, dan sayuran hijau (Temanggung, Magelang, Klaten, dan Pematang)